



# WIKSA: PROSIDING PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI

## Prosiding Pendidikan Sejarah REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM KARAKTER KOMIK “GULA-GULA” KARYA IDACHANN PADA MEDIA WEBTOON

Tri Nur Ayuniati, Adinda  
Nurhaliza, Sulistyawat  
Universitas Indraprasta PGRI, Universitas  
Indraprasta PGRI, Universitas Indraprasta PGRI  
Email: [trinurayuniati@gmail.com](mailto:trinurayuniati@gmail.com), [nurhalizaadinda@gmail.com](mailto:nurhalizaadinda@gmail.com),  
[sw350320@gmail.com](mailto:sw350320@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to analyze the representation of character moral values in the comic “Gula-gula” by Idachann which is published on the Webtoon platform. Using a qualitative approach, this research identifies and explores the moral values displayed through the characters in comics, as well as how these values are conveyed to readers. Data was collected carried out through text analysis and visual observation of comic episodes, as well as interviews with readers to understand their perceptions of the moral values contained in the stories. The research results show that apart from being entertaining, this comic also contains a strong moral message, such as the importance of friendship, honesty, and responsibility. It is hoped that this research can contribute to the development of comic literary studies and understanding of the role of digital media in spreading moral values among the younger generation.*

**Keywords:** Moral values, “Gula-gula” Webtoon

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai moral dalam karakter komik “Gula-gula” karya Idachann yang dipublikasikan di platform Webtoon. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi dan mengeksplorasi nilai-nilai moral yang ditampilkan melalui karakter-karakter dalam komik, serta bagaimana nilai-nilai tersebut tersampaikan kepada pembaca. Data dikumpulkan melalui analisis teks dan observasi visual dari episode-episode komik, serta wawancara dengan pembaca untuk memahami persepsi mereka terhadap nilai moral yang terdapat dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung pesan moral yang kuat, seperti pentingnya persahabatan, kejujuran, dan tanggung jawab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sastra komik dan pemahaman tentang peran media digital dalam penyebaran nilai-nilai moral di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci:** Nilai moral, Webtoon “Gula-gula”

## **PENDAHULUAN**

Nilai menjadi pembahasan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, teknologi komunikasi dan informasi berkembang sangat pesat yang memungkinkan terjadinya aliran informasi. Dilihat dari fenomena yang

ada, nilai moral cukup memprihatinkan seperti yang terdapat pada berita-berita yang ditampilkan di media elektronik, yang memberitakan perilaku anak-anak muda sebagai generasi emas memiliki krisis karakter.

Seperti halnya miliar manusia di planet ini, anak-anak muda hidup oleh persoalan dan masalah, besar dan dibesarkan oleh faktor lingkungan yang mereka jalani sebagai ritme kehidupan sebagaimana manusia dewasa lainnya. Namun, suatu saat anak-anak muda juga bisa disebut bukan manusia biasa karena anak-anak muda sekarang juga bisa menggemparkan dunia manakala menjadi “berita hangat” dalam media elektronik seperti berita-berita di internet ketika beberapa dari mereka tidak sengaja menyuarakan pendapat buruk terhadap orang lain, melakukan tindakan bullying, bahkan yang lebih parahnya lagi adalah ikut menjadi pelaku pelecehan seksual. Terbukti ketika anak-anak muda melakukan kesalahan bahkan terbilang kecil, banyak protes bahkan ancaman yang menyudutkan mereka.

Anak muda yang berperilaku buruk dapat berpengaruh besar terhadap sikap dan mentalitas peserta didik di sekolah. Hal tersebut dapat menimbulkan tindakan kekerasan yang dilakukan peserta didik ke peserta didik lainnya. Dalam hal ini salah satu karya sastra yang dapat memberikan acuan untuk menjadi anak muda yang berkarakter baik terdapat pada aplikasi webtoon yaitu komik online yang berjudul Gula-gula.

Webtoon adalah salah satu media yang digunakan dalam mengakses sastra digital. Webtoon merupakan sebuah media yang kini tengah populer dikalangan anak muda hingga dewasa karena menawarkan variasi cerita yang menarik. Selain itu, webtoon juga disajikan secara online melalui aplikasi yang tersedia di play store. Webtoon sendiri menyediakan tujuh bahasa diantaranya Bahasa Indonesia, Thailand, Inggris, Spanyol, Prancis, China, dan Jerman. Dilihat di play store, aplikasi webtoon mendapatkan rating 4,7/5 dan telah didownload sebanyak 100 juta.

Peneliti mengangkat komik online yang berjudul Gula-gula berbasis webtoon karena komik tersebut dibangun dari unsur intrinsik berupa tema, latar, alur, konflik, sudut pandang dan tidak luput pula dari unsur ekstrinsik yang memang saling menciptakan kesatuan cerita yang padu dengan banyak mengangkat nilai-nilai moral. Komik ini juga tidak hanya menyajikan kisah yang menghibur, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral yang dapat menjadi pembelajaran bagi pembacanya. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, pengorbanan, dan empati tersirat dalam karakterisasi dan perkembangan cerita.

Komik Gula-gula karya Idachann telah dipublikasikan di webtoon pada tanggal 10 Oktober 2020 hingga sekarang. Webtoon Gula-gula bercerita tentang perjalanan cinta dan persahabatan tokoh-tokohnya, terutama karakter yang bernama Indah yang menganggumi Aan dan menganggapnya sebagai pangeran karena telah memberikannya gula-gula (permen) saat dia sedang sedih. Namun, ditengah-tengah perjalanan itu Indah bertemu dengan Cindy yang ternyata teman masa kecil Aan dan ikut menyukainya. Selain itu, tokoh yang bernama Sinta dan Salsa memiliki desakan yang kuat untuk menjadi seorang Kakak untuk panutan bagi adik-adiknya. Selaras dengan Riki yang berjuang untuk bisa melanjutkan sekolah bersama teman-temannya. Tokoh utama Indah ini juga merupakan tokoh yang memiliki rasa kepedulian dan empati yang tinggi terhadap temannya. Di salah satu cerita lain dari komik ini menceritakan Indah yang membagikan bekal makan siangnya kepada Cindy. Pelajaran tentang suka berbagi juga terdapat di dalam komik ini.

Dengan demikian, komik Gula-gula berperan sebagai edukasi moral yang menarik, di mana pembaca bisa belajar melalui pengalaman tokoh-tokoh utamanya. Salah satu pengalaman tersebut adalah pesan yang lazim disebut "nilai". Misalnya, melalui nilai moral ini, peneliti dapat menyampaikan sikap yang sebagaimana halnya bisa diikuti oleh anak-anak muda sekarang. Untuk itu perlu

diketahui bahwa nilai-nilai moral tersirat dalam komik online berbasis webtoon karya Idachann yang berjudul Gula-gula.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai representasi nilai moral pada karakter dalam webtoon Gula-gula, serta memahami dampak dan relevansi nilai-nilai tersebut terhadap kehidupan pembaca, khususnya anak-anak muda. Komik yang mengisahkan perjalanan hidup Indah sebagai murid sekolah dasar mengandung amanat tentang sikap sebagai anak muda yang hormat terhadap orang yang lebih tua dan menghargai teman-temannya. Cerita dalam komik ini pun dapat memberikan contoh yang patut ditanamkan pada setiap individu anak muda.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa webtoon Gula-gula dapat menjadi media edukasi dan efektif bagi pembaca dalam mengenalkan dan memperkuat nilai-nilai moral, sehingga memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter dan sikap moral generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini mengacu pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berupa penggambaran tentang suatu keadaan tertentu. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan secara sistematis, teliti, rinci, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan suatu kejadian yang diteliti dan fungsi nilai-nilai moral pada karakter.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang berupa teks tertulis sehingga dapat dipahami secara umum melalui alur peristiwa secara kronologis, narasi, maupun dialog yang dituangkan Idachann dalam komik Gula-gula berbasis webtoon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak, catat, observasi, dan diskusi. Alat pendukung yang

digunakan yaitu perangkat lunak internet, aplikasi webtoon, gawai, alat tulis buku dan pulpen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai selalu menjadi tolak ukur yang menentukan kebenaran dan keadilan sehingga tidak pernah lepas dari sumber asalnya, yaitu berupa ajaran-ajaran agung dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Nilai pun menjadi penggerak atau prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik dan buruk sebagai pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat (Fakultas Ushuluddin dan studi islam, 2020)

Secara kulturasi, nilai juga diartikan sebagai ide tentang sesuatu yang dianggap penting. Nilai dibedakan menjadi nilai ideal yang diklaim oleh suatu masyarakat dan ada nilai sesungguhnya yaitu nilai yang dipraktikkan dalam masyarakat tersebut. Teori tentang nilai disebut sebagai etika yang bersumber pada akal dan pikiran manusia. Secara umum etika sering disamakan dengan moral. Moral berkaitan erat dengan aspek etika dan mengarah pada pengaturan tindakan yang sejalan dengan norma-norma dengan mempertimbangkan mengenai kebaikan dan keburukan.

Moral ialah keyakinan tentang benar salah, baik buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasar tindakan atau pemikiran” (Rusliawati dan Walid, 2022). Moral selalu bergantung pada tindakan seseorang dalam menilai benar atau salah dalam hidup. Seperti manusia menyebut manusia atau orang lain dalam tindakan yang memiliki nilai positif maka manusia tersebut bermoral. Namun, bagaimana jika manusia tersebut tidak memiliki moral artinya dia tidak bermoral sehingga di mata manusia lainnya dia adalah buruk. Sehingga moral adalah sesuatu yang mutlak dimiliki oleh manusia.

Adapun karakter yang dikaji dalam komik Gula-gula pada media webtoon yaitu karakter utama Indah dan karakter tambahan yang terdiri dari 11 karakter yaitu Riki, Aan, Cindy, Sinta, Salsa, Pak Guru, Ibu Guru, Bimo, Ibu, Ayah, Nenek penjual makanan. Nilai-nilai moral yang dikaji ada 2, yaitu nilai moral individual dan nilai moral sosial. Nilai moral individual yang berkaitan dengan diri sendiri seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai moral sosial yang berkaitan dengan interaksi dengan orang lain seperti empati, menghormati orang lain, dan keadlian.

Gambar 1. Webtoon Gula-gula (Eps. 11)

“Aku ‘kan memang pintar, pintar menyontek. Aku sudah latihan keras supaya tidak ketahuan lagi seperti waktu itu! Bisa sebangku sama Sinta yang pintar begini, adalah hari keberuntunganku! Aku bisa menyontek sepuasnya hahaha!!” (Eps. 11)



Berdasarkan kutipan dan gambar di atas dapat di analisis bahwa data tersebut menunjukkan nilai moral individual yang tidak jujur terhadap diri sendiri dan orang lain. Nilai moral yang dapat diambil yaitu sikap ketidakjujuran, menyombongkan diri sendiri, serta tidak percaya diri. Sikap ketidakjujuran

terlihat saat Indah ingin melakukan aksi menyonteknya kepada Sinta. Dalam hal ini, sangat tidak diperkenankan karena menyontek merupakan suatu sikap yang buruk dan tidak pantas untuk ditiru. Kebiasaan ini perlu dihilangkan karena dapat menimbulkan rasa tidak percaya terhadap diri sendiri dalam menentukan hasil belajar.

### Gambar 1 webtoon Gula-gula (Eps. 2)

“Indah, kamu tadi nyontek ‘kan? A-aku, iya. Terus kenapa kalau aku nyontek? Yang penting ‘kan dapat nilai bagus.”



Berdasarkan kutipan dan gambar di atas dapat di analisis bahwa data tersebut menunjukkan nilai moral sosial yang tidak menghormati hasil belajar orang lain serta egois. Sikap egois merujuk pada pemahaman merasa ingin selalu mendapatkan apa yang diinginkannya. Seperti Indah yang ingin mendapatkan nilai yang bagus dengan hasil menyontek merupakan tindakan yang tidak pantas untuk ditiru. Selain mementingkan dirinya sendiri dan tidak menghormati hasil belajar orang lain akan memiliki dampak seperti kurangnya hubungan yang sehat dan harmonis dalam lingkungan belajar di sekolah. Selain itu, ketidakjujuran juga menghambat pembentukan karakter yang jujur, adil, dan disiplin, yang seharusnya menjadi tujuan utama pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran sejak dini agar tercipta lingkungan belajar yang sehat, saling menghormati, dan penuh intergrasi.

Secara keseluruhan peneliti menemukan 9 macam nilai moral yaitu ketidakjujuran (1), kebohongan (2), kecurangan (3), kesombongan (4), tidak percaya diri (5), egois (6), mengakui kesalahan (7), menghormati (8), dan adil (9). Adapun penjabaran nilai-nilai moral yang terdapat dalam webtoon Gula-gula. Pada pelaksanaan nilai moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu mampu menerapkan sikap moral yang baik dan menghindari sikap moral buruk supaya terhindar dari respon buruk masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan komik 'Gula-Gula' karya Idachaan di webtoon tidak hanya memberikan hiburan melalui cerita yang lucu dan menarik, tetapi juga menyampaikan nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti kejujuran, persahabatan, keberanian, tanggung jawab dan empati. Nilai kejujuran mengajarkan intergrasi dalam membangun kepercayaan, serta persahabatan menggambarkan hubungan yang tulus dan dukungan dalam menghadapi tantangan. Selain itu, keberanian yang ditunjukkan dalam karakter komik ini menginspirasi pembaca untuk tidak takut menghadapi rintangan. Sedangkan, empati dan tanggung jawab mendorong pembaca untuk lebih peduli terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain serta menjalankan kewajiban mereka dengan baik. Dengan nilai-nilai ini yang di hadirkan dalam Karakter-karakter komik ini mengajak pembaca untuk menjadi lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahardin Putra, M. R., & Burhanudin, M. (2022). Menelistik Pesan atau Amanat dari Komik Webtoon Canvas 7 Years Relationship Karya Franncellyn Alexandria. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 5(1), 1-2.
- Andriawan, H. (2024, Agustus 2). Analisa Sistem Operasi Aplikasi Webtoon. *Jurnal Sistem Informasi Aplikasi Teknologi Informasi*, 1, 171-172.
- Apriliani, K. S. (2022, Agustus). Analisis Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Line Webtoon. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2, 406-409.

- Darmawanti, A. A. (2022, Oktober). Aplikasi Webtoon Sebagai Media Pembelajaran Membaca. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11, 207-208.
- Dewi, Z. S. (2019). Pengaruh Line Webtoon Terhadap Minat Pembaca Komik Digital. *eProceedings of Management*, 6, 2.
- Fitriana, A. &. (2019). Dampak Teknologi Interaktif pada Perkembangan Moral Anak: Kajian Penggunaan Webtoon di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 5, 67-75.
- Hanum, R. K. (2023, September). Pemanfaatan Webtoon sebagai Media Adaptasi dari Komik Cetak. *Journal of Strategic Commutication*, 14, 25-36.
- Lestari, A. S. (2022, Juni). Pesan Dakwah dalam Webtoon JOYful Delight Karya Chairunnisa Puspasari. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7, 7.
- Medan, F. U. (2020, Desember). Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 2, 94.
- Meyliana, Z. Z. (2024, Juni 2). Efektivitas Webtoon Gula-gula Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Tanda Baca pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. 9.
- Mohammad Hatta. (2015). *Dasar-dasar filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgraha, A. W. (2020). Aplikasi Webtoon sebagai Media Pembelajaran untuk Menanamkan Moral Baik pada Remaja. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 4, 66-75.
- Prabowo, H. (2021). Teknologi dan Moralitas: Pengaruh Platform Digital Terhadap Nilai-nilai Etika. *Jurnal Etika dan Teknologi*, 4, 100-115.
- Pratama, R. F. (2021). Moralitas dalam Media Digital: Penilaian Nilai Baik dan Buruk pada Platform Komik Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 78-89.
- Putri, D. M. (2018). Pengaruh Media Sosial Line Webtoon Terhadap Minat Membaca Komik Pada Mahasiswa Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-15.
- Rachman, A. Y. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Vol. 1)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Rusliawati, D. W. (2022, Desember). Konsep Moral menurut Murtadha Muthahhari. *Paradigma Jurnal Kalam dan Filsafat*, 4, 1-9.
- Setiawan, B. (2022). Webtoon sebagai Media Edukasi Moral: Analisis Terhadap Tema dan Pesan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3, 145-160.
- Supriani, Y. N. (2022, Februari). Nilai-nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 6, 1143-1144.
- Yunus, M. (2021). *Webtoon dan Media Komik Digital: Perspektif Budaya dan Pendidikan*. Bandung: Median Citra.